



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## KEBERHASILAN MANAJEMEN MUDIK LEBARAN 2023 MENGURANGI KECELAKAAN LALIN

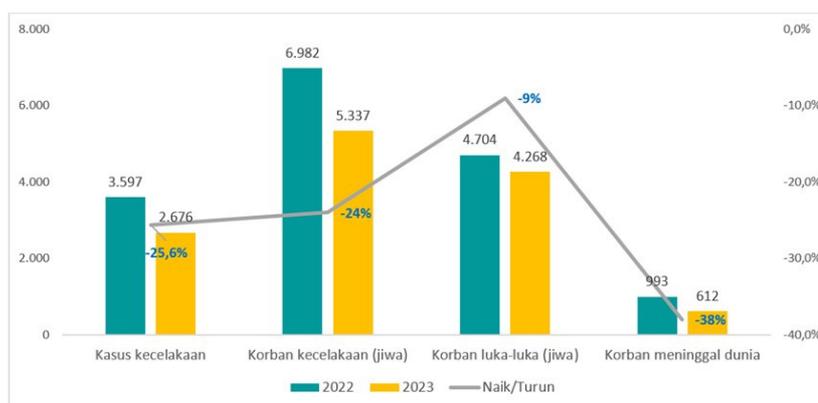
**Dewi Restu Mangeswuri**

Analisis Legislasi Ahli Muda  
[dewi.mangeswuri@dpr.go.id](mailto:dewi.mangeswuri@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pemerintah berhasil menekan angka kecelakaan lalu lintas pada Lebaran 2023. Menurut data PT Jasa Raharja, pada masa Lebaran 2023 ini jumlah kecelakaan lalu lintas menurun signifikan hingga berkurang  $\pm 25,6\%$  (921 kasus) dari tahun lalu. Berkurangnya intensitas kejadian kecelakaan lalu lintas berkorelasi dengan penurunan jumlah korban kecelakaan. Tahun ini, jumlah korban kecelakaan secara keseluruhan mencapai 5.337 jiwa atau terpaut 1.645 orang dari setahun silam. Penurunan jumlah korban ini turut berimbas dengan kian minimnya tingkat fatalitas korban kecelakaan. Pada 2023, jumlah korban meninggal akibat kecelakaan masa lebaran berkurang sebesar 38%, yakni menjadi 612 jiwa dari tahun 2022 yang mencapai 993 jiwa. Menurunnya tingkat kematian ini juga disertai berkurangnya jumlah korban luka-luka. Korban luka menyusut sekitar 9% dari tahun lalu sebanyak 4.704 jiwa menjadi sekitar 4.268 pada Lebaran 2023.

Tabel 1. Kasus Kecelakaan Selama Lebaran 2022 dan 2023



Keterangan: H-5 hingga H+4 lebaran

Sumber: PT Jasa Raharja

Seluruh kejadian kecelakaan pada masa lebaran itu sebagian besar melibatkan moda transportasi milik pribadi. Proporsi insiden lainnya melibatkan angkutan umum, angkutan barang, dan kereta api. Dominannya kendaraan pribadi yang terlibat kecelakaan tersebut mendorong pemerintah untuk terus membenahi manajemen lalu lintas demi keselamatan para pemudik. Tentu saja, hal ini sudah menjadi kajian yang terus diperdalam dari tahun ke tahun karena polanya mirip, yakni didominasi oleh kendaraan pribadi.

Pada tahun ini, 76,8% kecelakaan kendaraan pribadi didominasi oleh sepeda motor dan 13,6% kecelakaan lainnya melibatkan kendaraan pribadi jenis roda empat. Proporsi kecelakaan yang dominan melibatkan sepeda motor juga terjadi pada lebaran sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi kecelakaan pada moda transportasi tersebut, pemerintah melakukan sejumlah mitigasi terkait manajemen lalu lintas di jalan raya. Tujuannya untuk menekan angka kejadian kecelakaan yang mayoritas disebabkan oleh kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi.

Salah satu kunci keberhasilan untuk menekan frekuensi kecelakaan, khususnya untuk jenis sepeda motor, adalah adanya program mudik gratis dari pemerintah. Walaupun saat ini jumlah kecelakaan yang melibatkan sepeda motor tetap yang tertinggi, jumlahnya kian menurun. Dengan mudik gratis masyarakat dapat lebih aman pulang ke kampung halaman tanpa harus mengendarai kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor. Untuk kian mengoptimalkan layanan mudik gratis bagi penumpang transportasi umum, pemerintah juga memberikan layanan mudik gratis bagi pemilik sepeda motor berikut kendaraannya. Khusus mudik gratis dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) pada Lebaran kali ini menggunakan jalur darat dan jalur laut dengan tujuan Jawa dan Sumatera. Untuk mudik gratis ini juga mengakomodasi sepeda motor para pemudik agar dapat digunakan di kampung halaman. Pemerintah menyediakan 30 truk yang mampu menampung 900 sepeda motor. Selain itu, pemerintah juga menyediakan mudik motor gratis dengan kereta api. Ada tiga lintasan yang disediakan, yakni lintas utara dari Cilegon menuju Semarang Tawang; lintas tengah dari Jakarta Gudang menuju Purwosari Solo; dan lintas selatan dari Kiaracondong, Bandung, menuju Purwosari Solo. Program ini mampu menampung 522 sepeda motor per hari atau sekitar 10.400 sepeda motor dalam kurun waktu 20 hari. Pemerintah juga memanfaatkan jalur laut dari Tanjung Priok, Jakarta menuju Tanjung Emas, Semarang. Masing-masing pelabuhan ini menyelenggarakan dua kali pemberangkatan arus balik dari Tanjung Mas. Program ini mampu mengangkut penumpang lebaran hingga 10.000 orang beserta sepeda motor hingga hingga 5.000 unit saat arus mudik dan arus balik. Bahkan, TNI pun turut menyediakan satu kapal militer untuk membantu kelancaran masa Lebaran 2023 yang terbuka bagi masyarakat luas dan gratis.

## Atensi DPR

Dengan adanya layanan yang kian optimal dari pemerintah dalam melakukan manajemen mudik tersebut, jumlah kecelakaan di jalur darat Lebaran tahun ini kian mengecil dibandingkan dengan periode yang sama Lebaran tahun lalu. Oleh karena itu, skenario yang sudah dijalankan saat ini, khususnya terkait transportasi jalan raya masa lebaran, perlu ditingkatkan lagi pelayanannya. Komisi V DPR RI perlu mengapresiasi ke banyak pihak termasuk pemerintah daerah yang dilalui pemudik, juga polisi lalu lintas yang memiliki kewenangan dalam rekayasa arus kendaraan. Selain mudik gratis dan layanan angkut motor, adanya manajemen waktu libur, insentif diskon tarif tol waktu tertentu, harga tiket angkutan umum, dan *check ramp* angkutan umum juga turut berperan dalam penurunan tingkat kecelakaan di jalur darat. Komisi V DPR RI perlu mendorong Kementerian Perhubungan, serta pihak terkait lainnya untuk memperbanyak kegiatan sosialisasi layanan mudik gratis beserta pemudiknya, model manajemen mudik tahun ini bisa jadi baseline kinerja manajemen mudik tahun-tahun selanjutnya.

## Sumber

dephub.go.id, 12 Mei 2023;  
detik.com, 10 Mei 2023;  
Kompas, 11 Mei 2023.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@anlegbkdoofficial

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

**Ekkuinbang**  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Rafika Sari  
Eka Budiyanti  
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.